

## ANALISIS PEMANFAATAN SURAT DINAS DAN SURAT PRIBADI DALAM KESEHARIAN: MEMAHAMI DINAMIKA KOMUNIKASI TULIS SEBAGAI CERMINAN INTERAKSI MANUSIA

Naufal Faza Asyifa<sup>1\*</sup>, Marsaa Alyaa Aufaa Adinda<sup>2</sup>, Fayaza Aqila Anindita<sup>3</sup>,  
Lintang Ardipratiwi<sup>4</sup>, Sri Sukasih<sup>5</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan  
Psikologi, Universitas Negeri Semarang

\*naufalfaza@students.unnes.ac.id

### *Abstract*

*In the era of globalization and digital transformation, written communication through official letters and personal letters plays a crucial role in building human interaction. Official letters, as a formal form of written communication, reflect organizational culture and ethics, while personal letters depict personal and emotional dimensions. Despite the transformation of personal letters into digital forms, the younger generation faces challenges in writing official letters, highlighting the urgency of formal literacy. Politeness and readability in official letters play a significant role, reflecting ethical and professional aspects. The use of personal letters for confidential information indicates the complexity of human interaction, where trust and intimacy are determining factors. This research underscores the urgent need to enhance formal literacy through training programs, with significant implications for communication effectiveness and the necessity of deep interpersonal relationships.*

**Keywords:** *Communication; Official Letters; Personal Letters*

### *Abstrak*

Dalam era globalisasi dan transformasi digital, komunikasi tulis melalui surat dinas dan surat pribadi memainkan peran krusial dalam membangun interaksi manusia. Surat dinas, sebagai bentuk formal komunikasi tulis, mencerminkan budaya dan etika organisasi, sementara surat pribadi menggambarkan dimensi personal dan emosional. Meskipun surat pribadi telah bertransformasi ke bentuk digital, generasi muda menghadapi kesulitan menulis surat dinas, menyoroti urgensi literasi tulis formal. Kesopanan dan keterbacaan dalam surat dinas memainkan peran penting, mencerminkan aspek etika dan profesionalisme. Penggunaan surat pribadi untuk informasi rahasia menunjukkan kompleksitas interaksi manusia, dengan kepercayaan dan keintiman sebagai faktor penentu. Penelitian ini menyoroti kebutuhan mendesak untuk meningkatkan literasi tulis

formal melalui program pelatihan, dengan implikasi signifikan pada efektivitas komunikasi dan kebutuhan akan hubungan interpersonal yang mendalam.

**Kata kunci:** Komunikasi; Surat Dinas; Surat Pribadi

## 1. Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan transformasi digital yang terus berkembang pesat, komunikasi tulis muncul sebagai unsur krusial dalam membangun interaksi manusia. Dua bentuk komunikasi tulis yang menjadi fokus utama dalam konteks ini adalah surat dinas dan surat pribadi. Kedua jenis surat ini, meskipun memiliki perbedaan signifikan dalam tujuan dan format, tetap menjadi elemen integral dalam kehidupan sehari-hari masyarakat [1]

Surat dinas, sebagai wujud formal dari komunikasi tulis, menjadi landasan utama bagi berbagai instansi dan organisasi. Penggunaannya meluas dari sektor pemerintahan hingga perusahaan swasta. Surat dinas bukan hanya sekadar alat penyampaian informasi, tetapi juga mencerminkan budaya dan etika organisasi [2]. Dengan adanya analisis lebih lanjut terhadap dinamika penggunaan surat dinas, kita dapat memahami bagaimana hierarki dan struktur keorganisasian tercermin dalam setiap kata yang tertulis [3]

Di sisi lain, surat pribadi menggambarkan dimensi personal dan emosional dalam komunikasi tulis. Seiring dengan kemajuan teknologi, surat pribadi telah mengalami transformasi dari kertas ke bentuk digital seperti email atau pesan instan. Namun, esensi dari surat pribadi tetap tidak tergantikan, karena menjadi media ungkapkan perasaan, pemikiran, dan hubungan personal antarindividu. Dengan memahami lebih mendalam tentang bagaimana surat pribadi digunakan dan direspon, kita dapat meresapi manfaat dan kompleksitas hubungan manusia dalam era digital ini [4].

Pentingnya memahami dinamika penggunaan kedua jenis surat ini tidak hanya sebatas pada aspek linguistik, tetapi juga melibatkan elemen budaya, sosial, dan teknologis. Pengaruh globalisasi dan transformasi digital mendorong evolusi cara manusia berkomunikasi, dan oleh karena itu, analisis terhadap surat dinas dan surat pribadi memberikan pandangan yang mendalam tentang perubahan dinamika interaksi manusia melalui medium tulisan di era kontemporer ini [5]

Dalam menyusun kerangka pemahaman, esensi komunikasi tulis perlu ditekankan. Surat dinas, sebagai medium formal, mencerminkan tatanan resmi dan struktural dalam organisasi, sementara surat pribadi menjadi wadah intim untuk mengungkapkan perasaan dan pandangan pribadi. Keduanya

membentuk fondasi komunikasi yang beragam, memberikan warna pada dinamika hubungan sosial[6].

Melalui analisis literatur dan data relevan, kami mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan (Gap) mengenai bagaimana masyarakat mengartikan dan memanfaatkan surat dinas dan surat pribadi dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan inti melibatkan kebutuhan untuk memahami implikasi praktis dari kedua bentuk komunikasi tulis ini di berbagai konteks, baik profesional maupun personal [7].

Artikel ini mengusulkan konsep solusi secara teoritis, didukung oleh literatur dan referensi primer yang relevan. Kami mengeksplorasi konsep-konsep teoritis yang dapat memberikan pandangan lebih mendalam tentang pemanfaatan surat dinas dan surat pribadi, serta bagaimana keduanya saling melengkapi dan memengaruhi dinamika komunikasi tulis secara keseluruhan.

Tujuan utama artikel adalah memberikan wawasan yang komprehensif mengenai peran dan penggunaan surat dinas dan surat pribadi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang berharga dalam memahami implikasi kedua bentuk komunikasi tulis tersebut terhadap interaksi manusia.

Selain itu, artikel ini akan merinci riset-riset terdahulu yang relevan, menyoroti perbedaan konsep dengan penelitian sebelumnya, dan menunjukkan kebaruan (novelty) tulisan ini dalam menjelajahi dinamika komunikasi tulis, terutama dalam konteks surat dinas dan surat pribadi. Hal ini akan membentuk dasar untuk merancang pemahaman yang lebih mendalam tentang komunikasi tulis dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Tinjauan Pustaka

Bahasa merupakan sistem lambang (tanda yang berupa sebarang bunyi (bunyi bahasa) yang dipakai orang untuk melahirkan pikiran dan perasaan [8]. Bahasa merupakan sebuah sistem, artinya bahasa itu dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tepat dan dapat dikaidahkan [8]. Berdasarkan beberapa pandangan mengenai bahasa tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah alat komunikasi dan interaksi sosial di dalam suatu masyarakat yang berwujud lambing bunyi atau simbol yang bersifat arbitrer (manasuka) dan bermakna .

Komunikasi tulis menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam konteks profesional dan pribadi. Menurut Littlejohn dan Foss (2011), komunikasi tulis adalah proses menyampaikan ide, gagasan, atau informasi melalui simbol-simbol tertulis. Dinamika komunikasi tulis melibatkan pemahaman konsep, gaya penulisan, dan pemilihan kata yang sesuai untuk mencapai maksud komunikasi [9]

Surat dinas merupakan salah satu bentuk komunikasi tulis yang digunakan secara luas dalam konteks profesional. Surat dinas adalah bentuk komunikasi formal yang digunakan oleh instansi atau organisasi untuk menyampaikan informasi, kebijakan, atau instruksi kepada pihak yang terkait. Surat dinas memiliki struktur dan format tertentu yang harus diikuti, mencerminkan tata cara berkomunikasi secara resmi. [10]

Di sisi lain, surat pribadi adalah bentuk komunikasi tulis yang bersifat lebih personal dan informal. Surat pribadi mencerminkan ungkapan perasaan, pendapat, atau informasi antarindividu dalam lingkungan pribadi. Surat pribadi seringkali memiliki kebebasan dalam penulisan dan tidak terikat oleh aturan formal seperti surat dinas [11]. Surat pribadi adalah bentuk komunikasi tulis yang bersifat lebih personal dan informal [12]. Surat ini mencerminkan ungkapan perasaan, pendapat, atau informasi antarindividu dalam lingkungan pribadi. Surat pribadi seringkali memiliki kebebasan dalam penulisan dan tidak terikat oleh aturan formal seperti surat dinas. Surat pribadi juga dapat berisi informasi personal seperti ungkapan perasaan, pengalaman, cerita, atau kabar tentang seseorang, dan umumnya ditujukan kepada teman atau individu lainnya. Menulis surat pribadi merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa, dan kegiatan menulis surat pribadi ini dapat membantu siswa dalam mengungkapkan pikiran dan pengalaman mereka [13]

Dalam penelitian oleh Sugiarti tahun 2022 dengan judul "Mendampingi Siswa untuk Mengenal dan Memahami Surat Pribadi dan Surat Dinas pada Kelas VII MTs NU Umbul Sari" membahas tentang upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi dan surat dinas. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar siswa dapat mengenal dan memahami struktur, fungsi, dan ciri khas dari surat pribadi dan surat dinas. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan materi tentang surat pribadi dan surat dinas, serta memberikan contoh-contoh surat pribadi dan surat dinas yang baik dan benar. Selain itu, siswa juga diberikan kesempatan untuk berlatih menulis surat pribadi dan surat dinas dengan bimbingan guru. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi dan surat dinas mereka setelah mengikuti kegiatan ini [14]

Surat pribadi memiliki peran penting dalam memahami dinamika hubungan individu. Melalui surat pribadi, individu dapat mengungkapkan perasaan, harapan, dan pengalaman pribadi mereka. Surat pribadi dapat menjadi saluran ekspresi diri yang mendalam, membantu memperkuat atau memperbaiki hubungan interpersonal [15]

Surat dinas dan surat pribadi menjadi dua bentuk komunikasi tulis yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Surat dinas umumnya bersifat resmi dan digunakan dalam lingkungan kerja atau bisnis, sementara surat pribadi lebih bersifat informal dan digunakan dalam komunikasi personal antara individu. Keduanya mencerminkan dinamika komunikasi tulis yang mencakup berbagai aspek interaksi manusia [16]. Surat dinas, sebagai instrumen komunikasi resmi, memiliki struktur dan format tertentu yang harus diikuti. Kepentingan penggunaan surat dinas dalam lingkungan kerja memberikan pemahaman mendalam tentang norma-norma komunikasi formal [17]. Studi sebelumnya telah menyoroti bagaimana pemilihan kata dan penggunaan bahasa dalam surat dinas dapat memengaruhi interpretasi dan tanggapan penerima.

Sebuah aspek menarik untuk dieksplorasi dalam literatur adalah bagaimana surat dinas dan surat pribadi dapat mencerminkan identitas sosial dan budaya penulisnya. Pilihan kosakata, gaya bahasa, dan nilai-nilai yang tercermin dalam komunikasi tulis dapat memberikan gambaran mengenai identitas dan pemahaman diri penulis [18]. Analisis kritis terhadap surat dinas dapat mencakup pemahaman tentang bagaimana bahasa formal digunakan untuk mencapai efektivitas komunikasi. Pemilihan kata, struktur kalimat, dan etika penulisan dalam surat dinas dapat mencerminkan profesionalisme dan kejelasan pesan yang diinginkan untuk disampaikan [19]

Surat dinas dan surat pribadi memiliki peran yang sangat berbeda dalam konteks komunikasi tertulis. Surat dinas, sebagai instrumen komunikasi resmi, memiliki aturan ketat terkait format dan bahasa yang digunakan. Struktur surat dinas mencakup elemen-elemen seperti kop surat, nomor surat, tanggal, dan tanda tangan, yang dirancang untuk menciptakan konsistensi dan formalitas. Tujuannya pun bersifat lebih objektif, berkisar pada penyampaian informasi organisasi, perintah, atau keputusan [20]

Meskipun era digital telah mengubah cara kita berkomunikasi, masyarakat, khususnya generasi muda, masih menghadapi kesulitan dalam menulis surat dinas. Tantangan ini melibatkan pemilihan kata yang tepat, menjaga kejelasan informasi, dan mematuhi format dan etika bisnis yang berlaku. Selain itu, keberlanjutan penggunaan surat pribadi untuk informasi rahasia atau

pribadi menunjukkan kompleksitas interaksi manusia dalam ruang tulis. Kepercayaan dan keintiman menjadi faktor penentu dalam memilih saluran komunikasi tertulis [21]

Dalam melihat dinamika penggunaan surat dinas dan surat pribadi, terlihat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan literasi tulis formal di kalangan masyarakat [22]. Program pelatihan atau panduan penulisan dapat menjadi langkah penting untuk meningkatkan kemampuan menulis formal dan membantu individu untuk mengatasi hambatan-hambatan yang mereka alami [23]. Selain itu, menjaga kesopanan dan keterbacaan dalam surat dinas memberikan implikasi penting pada efektivitas komunikasi di berbagai konteks formal.

Seiring dengan transformasi digital, surat pribadi telah berubah dari bentuk kertas konvensional ke bentuk digital. Penggunaan email, pesan teks, dan platform media sosial menjadi saluran utama bagi surat pribadi modern [24]. Hal ini menunjukkan adaptasi masyarakat terhadap perkembangan teknologi komunikasi. Meskipun demikian, pertanyaan muncul mengenai apakah esensi kerahasiaan dan kepersonalan dalam surat pribadi tetap terjaga dalam era digital atau mengalami perubahan signifikan [25].

### 3. Metodologi

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis pemanfaatan surat dinas dan surat pribadi dalam kehidupan sehari-hari, dengan fokus pada pemahaman dinamika komunikasi tulis sebagai cerminan interaksi manusia. Metode penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif melalui metode survei dengan penggunaan kuesioner. Populasi penelitian melibatkan masyarakat umum dari berbagai latar belakang, dan sampel diambil secara acak dengan menggunakan metode sampling acak sederhana. Kuesioner dirancang dengan pertanyaan terstruktur dan tertutup yang mencakup aspek penggunaan surat dinas dan surat pribadi, serta persepsi terhadap komunikasi tulis. Pengumpulan data dilakukan secara daring dan luring, dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dan memberikan informasi mengenai tujuan penelitian serta petunjuk pengisian kuesioner. Setelah data terkumpul, analisis statistik akan dilakukan untuk mengidentifikasi pola-pola, frekuensi, dan korelasi antarvariabel. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai bagaimana surat dinas dan surat pribadi

digunakan dalam interaksi sehari-hari masyarakat umum dari berbagai latar belakang.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### **Profil Responden:**

Dari analisis data, ditemukan bahwa mayoritas responden (85%) berusia di bawah 25 tahun, menunjukkan bahwa partisipasi dalam penelitian ini didominasi oleh kalangan muda. Hal ini sejalan dengan perkembangan teknologi dan komunikasi yang semakin pesat, di mana generasi muda cenderung lebih akrab dengan berbagai bentuk komunikasi tulis.

##### **Pilihan Surat Komunikasi:**

Sebanyak 85% responden lebih sering menggunakan surat pribadi dalam berkomunikasi dengan rekan kerja daripada surat dinas. Hal ini mungkin mencerminkan tren komunikasi informal yang lebih umum di lingkungan kerja saat ini, di mana surat pribadi menjadi sarana yang lebih nyaman dan personal.

##### **Persepsi terhadap Surat Dinas:**

Temuan menunjukkan bahwa sebagian besar responden (95%) merasa penulisan surat dinas memerlukan keterampilan khusus dibandingkan dengan surat pribadi. Hal ini menggambarkan persepsi bahwa surat dinas mengharuskan penguasaan aturan dan formalitas tertentu dalam struktur dan etika penulisan.

##### **Pentingnya Menulis Surat Dinas dan Pribadi:**

Data menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden (55%) menganggap sangat penting untuk bisa menulis surat dinas dan pribadi. Ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya literasi tulis formal dan informal dalam berbagai konteks kehidupan.

##### **Kendala dalam Menulis Surat Dinas:**

Mayoritas responden (85%) mengalami kesulitan dalam menulis surat dinas, dengan kendala utama melibatkan struktur penulisan, pemilihan kata yang tepat, dan ketaatan terhadap format dan etika bisnis yang berlaku. Hal ini memberikan gambaran bahwa masih ada tantangan dalam beradaptasi dengan keformalan dan ketentuan penulisan surat dinas.

##### **Kesopanan dan Keterbacaan dalam Surat Dinas:**

Sebagian besar responden (90%) menganggap sangat penting menjaga kesopanan dalam penulisan surat dinas, sementara 85% menganggap sangat

penting memastikan kejelasan bahasa dan struktur kalimat untuk memastikan pemahaman yang tepat. Hasil ini menunjukkan bahwa aspek-aspek ini memiliki dampak signifikan pada efektivitas komunikasi tulis.

### **Proses Penulisan Surat Dinas:**

Temuan menunjukkan bahwa sebagian besar responden (80%) mengikuti aturan atau template saat menulis surat dinas. Hal ini menandakan bahwa ada upaya untuk memastikan keformalan dan keseragaman dalam penulisan surat dinas, yang mencerminkan kesadaran akan pentingnya konsistensi dalam komunikasi formal.

### **Penggunaan Surat Dinas dan Pribadi untuk Informasi Rahasia:**

Sebagian besar responden (95%) lebih cenderung menggunakan surat pribadi untuk menyampaikan informasi yang bersifat rahasia atau pribadi. Meskipun alasannya tidak dijelaskan dalam data, hal ini bisa mencerminkan pandangan bahwa surat pribadi lebih memberikan rasa keakraban dan keamanan dalam menyampaikan informasi sensitif.

Dari temuan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pemahaman dan pemanfaatan surat dinas dan surat pribadi tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan menulis formal, tetapi juga oleh faktor-faktor sosial dan psikologis yang kompleks. Faktor usia, sebagai salah satu variabel utama dalam penelitian, menjadi indikator signifikan yang mencerminkan perbedaan preferensi dan kebiasaan komunikasi antara generasi. Mayoritas responden yang berusia di bawah 25 tahun lebih cenderung menggunakan surat pribadi, mencerminkan adanya pergeseran tren komunikasi yang lebih santai dan personal di era digital ini.

Namun, disamping tren ini, terlihat bahwa masyarakat umum, terutama generasi muda, menghadapi kesulitan dalam menulis surat dinas. Kesulitan ini melibatkan pemilihan kata yang tepat, menjaga kejelasan informasi, dan mematuhi format dan etika bisnis yang berlaku. Hal ini menyoroti kebutuhan mendesak untuk perhatian lebih terhadap pengembangan literasi tulis formal di kalangan masyarakat. Program pelatihan atau panduan penulisan dapat menjadi langkah penting untuk meningkatkan kemampuan menulis formal, membantu individu untuk mengatasi hambatan-hambatan yang mereka alami.

Selain itu, pentingnya menjaga kesopanan dan keterbacaan dalam surat dinas tidak hanya mencerminkan aturan formal, tetapi juga aspek etika dan profesionalisme dalam komunikasi bisnis. Kesopanan dalam penulisan tidak hanya memperkuat pesan yang disampaikan tetapi juga membentuk citra positif pengirim. Dengan demikian, hasil temuan ini memberikan implikasi penting pada efektivitas komunikasi di berbagai konteks formal.

Pilihan penggunaan surat pribadi untuk informasi yang bersifat rahasia atau pribadi menunjukkan kompleksitas interaksi manusia dalam ruang tulis. Kepercayaan dan keintiman, dua elemen kunci dalam komunikasi interpersonal, menjadi faktor penentu dalam memilih saluran komunikasi tertulis. Surat pribadi dipandang sebagai wadah yang lebih aman dan personal, mencerminkan kebutuhan akan hubungan interpersonal yang lebih mendalam dan keamanan dalam menyampaikan informasi rahasia.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan tentang dinamika komunikasi tulis di masyarakat umum, tetapi juga memberikan landasan untuk pengembangan strategi dan program literasi tulis yang lebih baik di masa depan. Dengan memahami tantangan dan preferensi masyarakat terkait surat dinas dan surat pribadi, langkah-langkah konkret dapat diambil untuk meningkatkan keterampilan menulis formal dan informal, mendukung komunikasi efektif, serta membangun hubungan interpersonal yang kuat dan bermakna.

## 5. Simpulan

Dalam era globalisasi dan transformasi digital, komunikasi tulis melalui surat dinas dan surat pribadi memainkan peran krusial dalam membangun interaksi manusia. Surat dinas, sebagai representasi formal komunikasi tulis, mencerminkan budaya dan etika organisasi, sementara surat pribadi menggambarkan dimensi personal dan emosional. Meskipun mengalami transformasi ke bentuk digital, masyarakat, khususnya generasi muda, menghadapi kesulitan menulis surat dinas, menyoroiti urgensi pengembangan literasi tulis formal. Kesopanan dan keterbacaan dalam surat dinas memainkan peran penting, mencerminkan aspek etika dan profesionalisme. Penggunaan surat pribadi untuk informasi rahasia menunjukkan kompleksitas interaksi manusia, di mana kepercayaan dan keintiman menjadi faktor penentu. Penelitian ini menyoroiti kebutuhan mendesak untuk meningkatkan literasi tulis formal melalui program pelatihan, dengan implikasi signifikan pada efektivitas komunikasi dan kebutuhan akan hubungan interpersonal yang mendalam. Dengan demikian, penelitian ini memberikan landasan untuk pengembangan strategi dan program literasi tulis yang lebih baik, memungkinkan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan keterampilan menulis formal dan informal, serta membangun hubungan interpersonal yang kuat dalam dinamika komunikasi tulis sehari-hari.

## Daftar Referensi

- [1] T. Sitepu and M. P. Rita, "bahasa indonesia sebagai media primerkomunikasi Pembelajaran," *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol. 2, no. 1, pp. 67–73, 2017.
- [2] R. Gora and M. M. S Sos, *Riset kualitatif public relations*. Jakad Media Publishing, 2019.
- [3] C. YOLANDA, "Penggunaan Bahasa Indonesia pada Surat Dinas Di Kantor Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Menulis di Sekolah," 2017.
- [4] A. Sudiby, *Jagat Digital: Pembebasan dan Penguasaan*. Kepustakaan populer gamedia, 2019.
- [5] I. S. Ibrahim and B. A. Akhmad, *Komunikasi dan komodifikasi: Mengkaji media dan budaya dalam dinamika globalisasi*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.
- [6] M. F. Akbar, Y. Evadianti, and I. Asniar, *Public Relations*. Ikatan Guru Indonesia, 2021.
- [7] A. S. Rustan and N. Hakki, *Pengantar ilmu komunikasi*. Deepublish, 2017.
- [8] I. P. Hadi, M. Wahjudianata, and I. I. Indrayani, "Komunikasi massa," *KOMUNIKASI MASSA*. CV. Penerbit Qiara Media, 2020.
- [9] S. W. Littlejohn and K. A. Foss, *Theories of human communication*. Waveland press, 2010.
- [10] A. M. D. Evayanti and M. Sumantri, "Penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi siswa kelas IIIA," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, vol. 1, no. 1, pp. 42–50, 2017.
- [11] R. Rahmi, "Upaya Meningkatkan kemampuan menulis surat Pribadi Melalui Teknik Pelatihan Pada Siswa Kelas VII/3 Semester Ganjil Di MTSN Jeunieb Tahun Pelajaran 2014/2015," *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, vol. 4, no. 2, pp. 108–118, 2018.
- [12] I. Kemal, "Penerapan Pendekatan Konstruktivisme dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi pada Siswa Kelas IV SD Negeri 11 Tanah Jambo Aye Kabupaten Aceh Utara," *Jurnal Tunas Bangsa*, vol. 2, no. 2, pp. 41–66, 2015.
- [13] H. Kustini, *Communication Skill*. Deepublish, 2017.
- [14] S. Sugiarti and G. W. Saputra, "Mendampingi Siswa untuk Mengenal dan Memahami Surat Pribadi dan Surat Dinas pada Kelas VII MTs NU Umbul Sari," *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, vol. 2, no. 2, pp. 69–72, 2022.

- [15] A. Rokhmansyah and S. Rijal, *Bahasa Indonesia untuk perguruan tinggi*. Unnes Press, 2018.
- [16] M. ud Muhammadiyah, "SETAJAM BAHASA JURNALISTIK (Analisa Semiotika Teks Berita Dalam Surat Kabar)." Pustaka AQ Publishing House, 2017.
- [17] R. A. Manasikana and R. Noviani, "Peran Media Massa dan Teknologi dalam Transformasi Keintiman di Indonesia," *Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 3, no. 1, pp. 7–19, 2021.
- [18] H. M. M. Hikmat, *Jurnalistik: literary journalism*. Kencana, 2018.
- [19] H. Mony, *Bahasa Jurnalistik: Aplikasinya dalam Penulisan Karya Jurnalistik di Media Cetak, Televisi, dan Media Online*. Deepublish, 2020.
- [20] L. Nadie, *Media massa dan pasar modal: strategi komunikasi bagi perusahaan go public*. Pustaka Kaji, 2019.
- [21] M. Syarifuddin, "Transformasi Gigital Persidangan di Era New Normal: melayani Pencari Keadilan di masa Pandemi Covid-19," 2020.
- [22] P. E. Priyono, *Komunikasi dan komunikasi digital*. Guepedia, 2022.
- [23] S. Wahyuni, "Bab V Literasi Digital dan Media Sosial dalam Pembelajaran," *Literasi Digital Berbasis Pendidikan*, vol. 59, 2022.
- [24] A. A. Fauzi *et al.*, *Pemanfaatan Teknologi Informasi di Berbagai Sektor Pada Masa Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- [25] B. B. Akbar, "Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Surat Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction," *Jurnal Pengembangan Sistem Informasi dan Informatika*, vol. 3, no. 1, pp. 24–32, 2022.